



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SENIN LEGI

12 AGUSTUS 2024 (6 SAPAR 1958 / TAHUN LXXIX NO 300)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

DIGELAR SELAMA SEBULAN, 487 KEGIATAN 12 TAHUN UUK DIY

Melangkah Bersama Mewujudkan Tujuan Keistimewaan



UNDANG-UNDANG
KEISTIMEWAAN DIY

YOGYA (KR) - Pembukaan Rangkaian 12 Tahun Undang-undang Keistimewaan DIY digelar Paniradya Kaistimewan DIY di Amphiteater Tonogoro, Banjoroyo, Kalibawang, Kulonprogo, Minggu (11/8) malam.

Dibuka Plh Asisten Sekda DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Aris Eko Nugroho SP MSi mewakili Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi, acara pembukaan diwarnai berbagai hiburan yang dirangkum dalam 'Gebyar Musik Istimewa'.

Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi dalam sambutan yang dibacakan Plh Asisten Sekda DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Aris Eko Nugroho SP MSi mengatakan, 12 tahun lalu, Undang-undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UUK DIY) hadir sebagai pemandu pembangunan, memberikan arah dan tujuan bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Dalam konteks usia UUK, 12 tahun memang bukan sekadar angka, melainkan simbol dari perjalanan yang telah menciptakan fondasi kuat untuk kejayaan yang lebih besar," katanya.

Dijelaskan, angka satu dapat dimaknai sebagai 'manunggal', merefleksikan persatuan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, hingga Pemerintah Kelurahan, yang bersatu padu dengan seluruh lapisan masyarakat.

Sementara angka dua dapat pula disebut 'dwi', mengingatkan kita akan keseimbangan yang harus dijaga, memancarkan harmoni antara strategi kebijakan dan peta jalan besar untuk menggapai kemuliaan yang kita cita-citakan.

Sedangkan tema 'Andakara Kerta Raharja' yang kita angkat pada peringatan ini, menurut Beny, menggambarkan harapan luhur, ibarat matahari yang ikhlas memberikan sinarnya kepada setiap insan manusia, mengarahkan kita semua menuju kemakmuran dan kesejahteraan.

"Inilah yang sesungguhnya menjadi cita-cita kita, bahwa dengan sinergi dan inklusi sosial, kita akan mewujudkan masyarakat yang hidup dalam kedamaian, keharmonisan, dan kesejahteraan," katanya.

Secara umum, lanjut Sekda DIY, potensi besar Daerah Istimewa Yogya-



Aris Eko Nugroho SP MSi didampingi Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dan Tri Agus Nugroho SSos MSc membuka Rangkaian 12 Tahun Undang-undang Keistimewaan DIY di Amphiteater Tonogoro, Banjoroyo, Kalibawang, Kulonprogo, Minggu (11/8) malam.

karta terletak di sektor kepariwisataan. Kabupaten Kulonprogo memiliki beragam potensi wisata yang tidak kalah menarik jika dibandingkan dengan daerah lain di Yogyakarta, bahkan Indonesia. Apalagi seiring beroperasinya Yogyakarta International Airport (YIA), Kulonprogo kini berada di posisi strategis, sebagai pintu gerbang masuk ke Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Terkait agenda peringatan 12 Tahun UUK DIY, Gebyar Musik Istimewa yang diselenggarakan di

Kabupaten Kulonprogo ini untuk menggerakkan semangat membangun kepariwisataan. Melalui event ini, kita berharap akan terbentuk citra pariwisata yang positif, kuat, dan humanis.

Untuk itu, kata Beny, mari kita jadikan peringatan 12 tahun UUK DIY ini sebagai momentum untuk introspeksi diri, memperkuat komitmen untuk terus melangkah bersama dalam mewujudkan tujuan keistimewaan yang kita warisi dari para leluhur bumi Mataram.

"Mari bersinergi, berkolaborasi, dan bekerja tanpa

pamrih, demi masa depan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Kulonprogo yang lebih mulia, dan lebih sejahtera," katanya pula.

Sedangkan Penjabat Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini menunjukkan kebanggaan kita semua sebagai warga Ngayogyakarta Hadiningrat yang 'istimewa' untuk mengingat dan merayakan perjalanan istimewa yang telah kita lalui bersama.

Sebagai bagian dari Dae-

rah Istimewa Yogyakarta, kita tentu sangat menyadari betapa pentingnya undang-undang ini dalam mengukuhkan posisi dan peran daerah kita yang istimewa.

"Undang-undang Keistimewaan DIY bukan hanya sebuah produk hukum, melainkan sebuah pengakuan terhadap kekayaan budaya, sejarah, dan nilai-nilai lokal yang telah menjadi bagian integral dari identitas kita," katanya.

Undang-undang ini adalah cerminan dari semangat dan kebanggaan kita terhadap warisan leluhur yang

telah diwariskan turun-temurun.

Melalui undang-undang ini, kita tidak hanya mendapatkan pengakuan resmi terhadap struktur pemerintahan yang unik dan keistimewaan daerah kita, tetapi juga menguatkan komitmen kita untuk menjaga dan melestarikan kekayaan budaya yang ada.

Undang-undang ini, lanjutnya, memungkinkan kita untuk terus meneruskan berkembang tanpa harus meninggalkan akar sejarah dan budaya yang telah membentuk kita menjadi seperti sekarang ini.

Dalam laporannya Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan, Paniradya Kaistimewan DIY, Tri Agus Nugroho SSos MSc mengatakan, kegiatan pembukaan yang didanai dengan dana keistimewaan (danais) ini merupakan awal untuk membuka rangkaian peringatan 12 Tahun UUK DIY yang akan dilaksanakan selama 30 hari, mulai 12 Agustus sampai 12 September. Puncak acara 30 dan 31 Agustus di Lapangan Minggiran, Kota Yogya, sedangkan penutupan acara 12 September di Alun-alun Wates.

Menurut Tri Agus, dalam rangka merayakan momen penting ini, total ada sebanyak 487 kegiatan selama 30 hari penyelenggaraan yang tersebar di kabu-

* Bersambung hal 7 kol 2

FRIENDS OF YOGYAKARTA Merawat Kebudayaan dengan Pertemanan Antarnegara

YOGYA (KR) - Friends of Yogyakarta, sebuah lelucon dalam memperkuat hubungan antarnegara melalui pelatihan budaya yang lebih dalam.

Pelatihan kebudayaan ini menjadi sebuah upaya untuk saling mengenal lebih dalam, memahami nilai-nilai budaya, serta memperkokoh ikatan persahabatan yang telah terjalin.

Sekda DIY, Beny Suharsono membacakan sambutan Gubernur DIY mengatakan Friends of Yogyakarta akan memberi pengalaman, pengetahuan mendalam tentang budaya Yogya, dan tentunya hubungan yang lebih erat dengan DIY.

"Harapannya pelatihan ini tidak hanya akan memperkenalkan Yogya dengan segala potensinya di bidang budaya, pariwisata, pendidikan, ekonomi kreatif, dan perindustrian. Akan tetapi, juga diharapkan dapat menjadi jembatan untuk membuka peluang kerja sama yang lebih luas di masa depan," ujar Benny dalam pembukaan acara Friends of Yogyakarta 2024, Yogyakarta Regional Governments Cultural Program for Overseas Partners di Hotel Melia Purosani, Yogyakarta (5/8/24).

Friends of Yogyakarta 2024 berlangsung 4-10 Agustus 2024 diikuti oleh 20 orang peserta yang merupakan perwakilan

dari mitra kerja sama luar negeri dan lembaga asing di Indonesia. Adapun Friends of Yogyakarta mengundang para narasumber seperti GKR Bendara (Kepala Badan Promosi Pariwisata DIY), Hargo Utomo (FEB UGM), dan Agus Priono (Kepala DPMPSTSP DIY).

Kepala DPMPSTSP DIY, Agus Priono menyampaikan Friends of Yogyakarta merupakan program perdana yang baru dilaksanakan tahun ini. "Sebagai inisiatif dari DPMPSTSP DIY yang juga menangani kerjasama luar negeri," ujar Agus.

Lanjut Agus, pelatihan tersebut terdiri dari penyampaian materi di kelas dengan materi meliputi pelajaran bahasa Indonesia dasar, Keistimewaan DIY, profil ekonomi dan pariwisata di DIY, serta profil kerja sama luar negeri DIY.

"Peserta diajak berkunjung ke sentra industri kreatif, destinasi wisata, dan situs kebudayaan di DIY. Seperti pembelajaran mengenai membuat, melakukan penelusuran Sumbu Filosofi Yogyakarta, melihat secara lebih dekat Festival Gamelan dan Artjog," ujar Agus.

Sementara itu, Hargo Utomo menuturkan keberagaman sebagai suatu hal mencerahkan bukan menjadi ancaman bagi antarnegara. "Poin pentingnya adalah bagaimana kita

memiliki kesamaan pandang mengenai kemanusiaan, kesejahteraan hingga keberlanjutan. Interaksi multikultur dan multinegara harus dirawat. Semoga kegiatan ini bisa menjadi magnet untuk membangun investasi baru antarnegara," ujar Hargo.

GKR Bendara menuturkan Adanya Friends of Yogyakarta merupakan angin segar untuk promosi pariwisata Yogya. "Bagaimanapun pariwisata itu adalah word of mouth. Friends of Yogyakarta ini dihadiri dari berbagai negara. Harapannya mereka juga bisa menyebarkan informasi dengan obrolan maupun konten mengenai Yogya," ujar GKR Bendara. (*3)



Beny Suharsono mewakili Gubernur DIY dalam Pembukaan Friends of Yogyakarta.



Hargo Utomo dalam sesi materi Friends of Yogyakarta.



Ceremony Pemukulan Kenong dalam Pembukaan Friends of Yogyakarta.



GKR Bendara dalam sesi materi Friends of Yogyakarta.



Agus Priono dalam Pembukaan Friends of Yogyakarta.



Kegiatan Membuat batik para Peserta Friends of Yogyakarta di Giriloyo.